

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep pembangunan sering dikaitkan dengan industrialisasi karena dianggap memiliki pengertian yang sama, hal ini berarti bahwa pembangunan ekonomi menekankan pada semua sektor. Baik itu sektor pertanian, industri, maupun sektor lainnya. Dari berbagai sektor tersebut, sektor industri merupakan sektor yang paling diprioritaskan, sebab industri dianggap mampu mendorong pembangunan secara tepat. Menurut UU No. 3 Tahun 2014, industri pengolahan adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku atau memanfaatkan sumber daya lain sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat tinggi. Selain itu, di Indonesia usaha kecil dan menengah (UKM) juga merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini karena usaha merupakan keutamaan dari sistem ekonomi yang dapat mengurangi kesenjangan ekonomi antara pelaku usaha dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan dalam perekonomian daerah.

Batik merupakan hasil produksi kerajinan yang termasuk dalam kategori sektor industri pengolahan. Sebelum krisis moneter pada tahun 1997 industri kecil menengah ini sempat mengalami kemajuan yang pesat. Beberapa pengusaha batik sempat mengalami masa kejayaan, karena pada tahun 1980-an batik merupakan pakaian resmi yang harus dipakai pada setiap acara kenegaraan ataupun acara resmi lainnya. Penggunaan batik ini dijadikan sebagai media untuk mengenalkan dan meningkatkan citra batik di mata dunia internasional waktu itu.

Kabupaten Pekalongan adalah salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki 12.478 unit usaha batik dengan jumlah tenaga Kerja mencapai 88.670 jiwa.873, data tersebut diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pekalongan. Hasil produksi batik dari pekalongan juga menjadi salah satu penopang perekonomian daerah. Di Pekalongan, perkembangan usaha pada level industri tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan dengan laju pertumbuhan industri pengolahan pada tahun 2018 adalah 5,68,

ditahun selanjutnya 2019 sebesar 4,76 dan terus menurun pada tahun 2020 menjadi -3,91.

Kecamatan Buaran merupakan salah satu sentra penghasil batik di Kabupaten Pekalongan yang mengalami penurunan omset. Di kecamatan ini banyak pengrajin batik yang proses produksinya dilakukan secara tradisional, baik, batik lukis, batik abstrak, maupun batik cap dan lebih dominan dengan batik proses sablon atau printing modern. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Buaran mempunyai mata pencaharian di sektor industri pengolahan. Sentra industri batik di Kecamatan Buaran tersebar di 10 desa. Desa Simbang Wetan merupakan salah satu sentra industri batik yang ada di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Pada tahun 2014 jumlah pengusaha batik di Desa Simbang Wetan yaitu 70 UKM dan pada tahun 2019 sudah bertambah menjadi 119 UKM yang sudah tergabung dalam klaster batik. Kapasitas rata-rata produksi setiap pengrajin per bulan antara 300 kodi sampai 1000 kodi (data sekunder Kelurahan Simbang Wetan, 2019). Menurut pemerintah desa setempat usaha batik di Desa Simbang Wetan yang termasuk usaha besar hanya 18, sisanya merupakan usaha berbasis rumahan atau *home industry*.

Banyak usaha batik di sentra industri kecil batik Desa Simbang Wetan yang masih berbasis *home industry*. Hal ini menunjukkan bahwa UKM di sentra industri batik Simbang Wetan banyak yang belum berkembang. Sentra industri batik di Simbang Wetan mengalami perkembangan yang masih lambat. Hal ini terlihat dari jumlah komoditasnya yang masih sedikit, tidak ada perluasan pasar, kendala keuangan dan manajemen bisnis serta kurangnya sumber daya manusia yang kompeten. Selain itu, industri batik di Desa Simbang Wetan menggunakan sistem buruh dan bekerja sama antar satu UKM batik dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan guna meminimasi biaya produksi dan untuk memenuhi mangsa pasar terutama pada kondisi sekarang dengan penjualan batik berbasis *online*. Industri batik di desa tersebut tidak hanya bekerja sama dengan industri batik lain desa bahkan lain kecamatan.

Berdasarkan studi yang telah dilakukan, perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pengembangan industri kecil batik agar menjadi industri yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan ekonomi daerah

serta menjadi industri pariwisata kreatif. Pada penelitian ini diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel dari faktor eksternal dan faktor internal yang berpengaruh terhadap meningkatnya pengembangan sentra industri batik di Desa Simbang Wetan, dalam meningkatkan kualitas, kuantitas, kinerja serta orientasi pasar dari sentra industri batik tersebut. Penelitian ini difokuskan pada pengujian keterkaitan antara faktor-faktor eksternal dan internal dalam pengaruhnya terhadap pengembangan sentra industri batik di Desa Simbang Wetan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peran sektor industri kecil batik ini diharapkan akan tetap berlanjut dengan cara pemerintah dan pihak terkait memiliki acuan yang jelas tentang variabel-variabel yang mempengaruhi peningkatan pengembangan usaha tersebut. Pengembangan industri usaha kecil batik dipengaruhi faktor yang berasal dari dalam unit usaha maupun dari luar unit usaha. Oleh karena itu masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel-variabel faktor eksternal dan internal berpengaruh untuk meningkatkan pengembangan sentra industri kecil batik?
2. Bagaimana pengaruh dari variabel-variabel tersebut untuk meningkatkan pengembangan industri kecil batik?

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penyusunan laporan penelitian ini ada batasan-batasan masalah untuk menjaga agar pembahasan di dalamnya lebih terarah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Penelitian hanya dilakukan pada sentra industri batik yang terletak di Desa Simbang Wetan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan hanya dengan menganalisa variabel-variabel dari faktor internal dan faktor eksternal sentra industri batik guna membantu dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan sentra industri batik di Desa Simbang Wetan dan penelitian ini hanya pada tahap rekomendasi, tidak sampai tahap implementasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan pengembangan industri kecil batik. Sehingga dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas produksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui apakah analisa variabel dari faktor eksternal dan faktor internal berpengaruh terhadap pengembangan sentra industri batik.
2. Mampu meningkatkan hasil produksi dan kualitas produk serta tingkat pemasaran serta masuk dalam sektor pariwisata kreatif sehingga sentra industri makin berkembang.
3. Mampu memberikan usulan dengan menekan variabel yang paling berpengaruh dalam pengembangan sentra industri batik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang digunakan dalam menyusun laporan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang permasalahan awal yang akan dibahas mulai dari latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang didapat dari penelitian-penelitian terdahulu, landasan teori yang berisikan materi tentang penelitian yang dilakukan serta hipotesis dan kerangka teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pengumpulan dan serta teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, pengujian hipotesa, metode analisis yang digunakan, penarikan kesimpulan serta diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang data yang dikumpulkan, kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data, menganalisis data, dan pembuktian hipotesa berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang ringkasan dari hasil pengolahan data yang dilakukan serta pemecahan masalah dan saran yang dapat diberikan peneliti untuk pihak perusahaan maupun untuk penelitian yang akan datang.

